

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kinerja guru merupakan keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu sekolah. Kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3). Kinerja guru tidak akan mencapai hasil maksimal tanpa adanya faktor yang mempengaruhi. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Tutik Rachmawati dan Abdullah S yang menyatakan bahwa keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak terlepas dari pengaruh faktor dari internal maupun eksternal yang akan memberikan dampak terhadap perubahan kinerja pada guru.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu kepribadian dan dedikasi, iklim kerja, supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, pengembangan profesi, hubungan dengan masyarakat, kemampuan mengajar, kedisiplinan, kesejahteraan, antarhubungan dan komunikasi. Faktor yang berhubungan dengan kinerja guru salah satunya ialah supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Hal ini didukung dari pernyataan Tutik Rachmawati dan Abdullah S yang menyatakan bahwa:

“Salah satu langkah strategis dalam upaya meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan melaksanakan teknik supervisi yang tepat dan sesuai dengan kemampuannya dan keinginan guru-guru secara berkesinambungan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran”.<sup>1</sup>

“Menurut E Mulyasa (2013) supervisi diartikan sebagai suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam menjalankan tugas sehari-hari di sekolah agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif.”<sup>2</sup>

Supervisi juga diartikan sebagai kegiatan bantuan dari kepala sekolah yang tertuju pada perkembangan kompetensi guru dan personel sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan supervisi akademik merupakan pengawasan pendidikan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran baik yang berhubungan dengan persiapan mengajar maupun yang berhubungan dengan pelaksanaannya serta berkaitan juga dengan penilaian atau evaluasi setelah melakukan pengajaran yang dilakukan oleh petugas yang berwenang yang biasa disebut dengan supervisor atau pengawas. Kegiatan yang dilakukan biasanya berbentuk dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kemampuan guru. Selain supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah, ada juga faktor lain yang berkaitan dengan kinerja guru yakni pemahaman kurikulum.

Pemahaman guru terhadap kurikulum menjadi sebuah landasan akan nilai ajar guru di dalam kelas. Guru dituntut memiliki pemahaman serta kemampuan menjabarkan, mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum. Pemahaman

---

<sup>1</sup> Tutik Rachmawati dan Abdullah S, *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: Gava Media, 2013, h. 79.

<sup>2</sup> Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, h. 107.

kurikulum adalah keahlian membedakan, memperluas, menerangkan, menyimpulkan dan memberi contoh serta mengklasifikasi konsep kurikulum yang telah disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan.<sup>3</sup>

Seorang guru harus mampu memahami kurikulum dan memberikan titik acuan bagi terselenggaranya aktifitas belajar mengajar untuk meraih tujuan pendidikan sesuai arahan pemerintah. Guru harus bisa beradaptasi dengan perubahan kurikulum, karena pemerintah Indonesia sering kali merubah atau merevisi kurikulum yang sudah ada. Dengan melihat banyaknya perubahan kurikulum di Indonesia, maka guru harus bisa beradaptasi dengan perubahan tersebut. Jangan sampai hanya kurikulum saja yang berubah, akan tetapi visi misi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar masih terpaku dengan kurikulum lama atau sebelumnya. Dituntut agar mampu melepaskan kebiasaan belajar mengajar dengan menggunakan kurikulum lama, sehingga kurikulum baru terimplementasikan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa tingkat kinerja guru di SMK Darut Taqwa Purwosari, diduga dipengaruhi oleh supervisi akademik dan pemahaman kurikulum. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang menyangkut supervisi akademik dan pemahaman kurikulum dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Supervisi Akademik Dan Pemahaman Kurikulum Terhadap Kinerja Guru Di SMK Darut Taqwa Purwosari”**.

---

<sup>3</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks permasalahan, maka fokus permasalahan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana pengaruh supervisi akademik (X1) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari?
2. Bagaimana pengaruh pemahaman kurikulum (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari?
3. Bagaimana pengaruh supervisi akademik (X1) dan pemahaman kurikulum (X2) secara simultan terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penemuan masalah yang telah disusun, maka penulis menetapkan tujuan penulisannya sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh supervisi akademik (X1) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari.
2. Menganalisis pengaruh pemahaman kurikulum (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari.
3. Menganalisis secara simultan supervisi akademik (X1) dan pemahaman kurikulum (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Darut Taqwa Purwosari.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan didunia pendidikan pada khususnya dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Sebagai bahan kajian untuk pengembangan penelitian lebih lanjut tentang supervisi akademik dan pemahaman kurikulum dalam meningkatkan kinerja guru.

## 2. Manfaat Secara Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru agar selalau berupaya meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru, serta menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi sekolah agar berupaya meningkatkan supervisi akademik dan pemahaman kurikulum dalam meningkatkan kinerja guru di lembaganya.

### c. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan memperkaya informasi empirik dalam hal supervisi akademik, pemahaman kurikulum dan kinerja guru yang dapat dipakai sebagai data banding atau

rujukan dengan mengubah atau menambah variabel lain sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini.

#### **E. Penelitian Terdahulu (Originalitas Penelitian)**

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, tentunya terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang implementasi supervisi akademik dan pemahaman kurikulum dalam meningkatkan kinerja guru, baik itu berupa tesis, disertasi maupun jurnal ilmiah. Namun memiliki perbedaan-perbedaan didalamnya, baik dalam wujud perannya, fokus penelitiannya, maupun tempat penelitiannya.

*Pertama*, tesis oleh Muhammad Daniel pada tahun 2019 berjudul Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Pemahaman Kurikulum Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di MAN Kota Batu dan MAN 1 Kota Malang. Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan tentang pengaruh supervisi akademik, pemahaman kurikulum dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru di MAN Kota Batu dan MAN 1 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 96 guru di MAN Kota Batu dan MAN 1 Kota Malang. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; ada hubungan yang positif dan signifikan dari supervisi akademik terhadap kinerja guru, ada hubungan yang positif dan signifikan dari pemahaman kurikulum terhadap kinerja guru, tidak ada hubungan positif dan signifikan dari lingkungan kerja terhadap kinerja guru di MAN Kota Batu dan MAN 1 Kota Malang. Persamaan penelitian ini yaitu terletak

pada kesamaan di variabel X1 dan X2. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek yang di teliti dan jumlah responden.<sup>4</sup>

*Kedua*, jurnal ilmiah oleh Lidya Novalita, Nur Ahyani dan Syaiful Eddy pada tahun 2023 berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kurikulum Merdeka Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak. Tujuan penelitian ini yaitu menjelaskan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kurikulum merdeka terhadap kinerja guru SMA Negeri program sekolah penggerak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 58 guru SMA Negeri program sekolah penggerak. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; ada hubungan yang positif dan signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, ada hubungan yang positif dan signifikan dari kurikulum merdeka terhadap kinerja guru dan ada hubungan positif dan signifikan secara simultan dari kepemimpinan kepala sekolah dan kurikulum merdeka terhadap kinerja guru SMA Negeri program sekolah penggerak. Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada kesamaan di variabel pemahaman kurikulum (X2). Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada objek yang di teliti dan jumlah responden.<sup>5</sup>

*Ketiga*, jurnal ilmiah oleh Yeni Prihantini pada tahun 2023 berjudul Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik, dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK di Gunungkidul. Tujuan penelitian

---

<sup>4</sup> Muhammad Daniel, *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Pemahaman Kurikulum Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di MAN Kota Batu Dan MAN 1 Kota Malang*, Malang: UIN Maliki, 2019.

<sup>5</sup> Lidya Novalita, Nur Ahyani & Syaiful Eddy, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kurikulum Merdeka Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Program Sekolah Penggerak*, *Journal of Administration and Educational Management*, Vol 6, No. 1, 2023.

ini yaitu menjelaskan tentang pengaruh pemahaman kurikulum, supervisi akademik, dan fasilitas kerja terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 65 guru SMK di Gunungkidul. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Terdapat pengaruh positif Pemahaman Kurikulum terhadap Kinerja Guru dengan koefisien korelasi  $r_{x1y} \hat{=} 0,701$  dan koefisien determinasi  $r^2_{x1y} \hat{=} 0,491$ . 2) Terdapat pengaruh positif Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru dengan koefisien korelasi  $r_{x2y} 0,513$  dan koefisien determinasi  $r^2_{x2y} 0,263$ . 3) Terdapat pengaruh positif Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru dengan koefisien korelasi  $r_{x3y} 0,247$  dan koefisien determinasi  $r^2_{x3y} 0,012$ . 4) Terdapat pengaruh positif Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik, Fasilitas Kerja secara bersama sama terhadap Kinerja Guru dengan koefisien korelasi ganda positif  $R_{y(1,2,3)} \hat{=} 0,708$  dan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)} 0,502$ .<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Muhammad Daniel (2019)	Supervisi Akademik, Pemahaman Kurikulum dan Kinerja Guru	Motivasi Kerja, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel yang diteliti	Penelitian ini memiliki fokus untuk melihat kinerja guru yang dipengaruhi oleh 2 variabel yaitu; supervisi akademik dan Pemahaman kurikulum. Dengan

<sup>6</sup> Yeni Prihantini, *Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik, dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Guru Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK di Gunungkidul*, Seminar Nasional Pendidikan: Jurnal UST Jogja, Vol. 1 No. 1, 2020.

			sebanyak 96 guru	jumlah responden sebanyak 84 orang.
2.	Lidya Novalita, Nur Ahyani dan Syaiful Eddy (2023)	Kurikulum Merdeka dan Kinerja Guru	Supervisi Akademik, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 58 guru	Penelitian ini memiliki fokus untuk melihat kinerja guru yang dipengaruhi oleh 2 variabel yaitu; supervisi akademik dan Pemahaman kurikulum. Dengan jumlah responden sebanyak 84 orang.
3.	Yeni Prihantini (2023)	Supervisi Akademik, Pemahaman Kurikulum dan Kinerja Guru	Fasilitas kerja, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 65 guru	Penelitian ini memiliki fokus untuk melihat kinerja guru yang dipengaruhi oleh 2 variabel yaitu; supervisi akademik dan Pemahaman kurikulum. Dengan jumlah responden sebanyak 84 orang.

Sumber: Data di olah peneliti, 2023

Berdasarkan penelitian terdahulu pembaharuan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian adalah terletak pada obyek penelitian yaitu di SMK yang mana kinerja guru dilihat dari aspek supervisi akademik dan pemahaman kurikulum. sementara penelitian terdahulu berada di SMA.

## F. Definisi Istilah

Judul penelitian ini agar mudah dipahami oleh pembaca, penulis akan memaparkan konsep inti yang menjadi dasar pemikiran penelitian, yaitu sebagai berikut:

### 1. Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui usaha memotivasi, membimbing, membina, dan mengarahkan individu terkait dengan kegiatan akademik.

### 2. Pemahaman Kurikulum

Pemahaman kurikulum merupakan kemampuan guru untuk menerangkan, mengklasifikasikan, mengembangkan dan mengimplementasikan konsep-konsep kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

### 3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standarisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaannya dan sesuai dengan norma dan etika yang telah ditetapkan.